

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemberdayaan sumberdaya manusia merupakan hal yang penting guna peningkatan kesejahteraan dan kualitas sumberdaya manusia itu sendiri. Memberdayakan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat bawah (*grass root*), yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain, pemberdayaan (*empowering*) adalah memampukan dan memandirikan masyarakat miskin. Pemberdayaan bukan hanya meliputi penguatan individu anggota masyarakat tetapi juga pranata - pranatanya.

Banyak hal dilakukan pemerintah sebagai upaya peningkatan kesejahteraan rakyat dengan memberikan berbagai bantuan dan kredit usaha yang sifatnya lunak. Kredit usaha ini dilakukan agar masyarakat dapat melakukan usaha dengan menggunakan kredit usahanya sebagai modal. Oleh karena itu berbagai program pemerintah tersebut, pemberian kredit usaha sangat dibutuhkan masyarakat yang diantaranya melalui program PNPM Mandiri Pedesaan.

Melalui kredit usaha yang diberikan pemerintah melalui berbagai program, diharapkan kredit usaha tersebut dapat menghasilkan atau pendapatan dari usahanya sehingga masyarakat dapat terus memutar

dana yang diperoleh dari kredit usahanya dan dapat menambah penghasilan. Oleh karena itu penghasilan usaha akan meningkat jika modal usaha yang berasal dari kredit usahanya cukup dan digunakan untuk menjalankan usaha.

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan sebagai program penanggulangan kemiskinan di pedesaan lebih mengutamakan pada peningkatan harkat dan martabat manusia seutuhnya dengan mendudukkan masyarakat sebagai pelaku utamanya melalui partisipasi aktif. Melalui partisipasi aktif ini dari masyarakat miskin sebagai kelompok sasaran tidak hanya berkedudukan menjadi objek program, tetapi ikut serta menentukan program yang paling cocok bagi mereka. Mereka memutuskan menjalankan, dan mengevaluasi hasil dari pelaksanaan program. Nasib dari program, apakah akan terus berlanjut atau berhenti, akan tergantung pada tekad dan komitmen masyarakat sendiri. Untuk itu diperlukan perubahan yang bersifat sistematis dan menyeluruh dalam upaya penanggulangan kemiskinan.

Dengan memperhatikan kondisi tersebut maka penulis tertarik untuk membahasnya dimana judul yang penulis pilih adalah "Pengaruh besarnya kredit dan pendapatan usaha terhadap ketepatan pembayaran angsuran pada anggota Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan di Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik."

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Apakah besarnya kredit berpengaruh terhadap ketepatan pembayaran angsuran pada anggota Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan di Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik ?
- 2) Apakah pendapatan usaha berpengaruh terhadap ketepatan pembayaran angsuran pada anggota Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan di Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

- 1) Sebagai perwujudan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- 2) Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Untuk membuktikan dan menganalisis besarnya kredit berpengaruh terhadap ketepatan pembayaran angsuran pada anggota Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan di Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik.

- 2) Untuk membuktikan dan menganalisis pendapatan usaha berpengaruh terhadap ketepatan pembayaran angsuran pada anggota Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan di Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi implementasi teori dengan praktek perusahaan.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu akuntansi.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi Peneliti

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti karena dapat menambah pengetahuan serta wawasan untuk menerapkan antara teori-teori yang telah diperoleh selama kuliah di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dengan kenyataan yang ada dilapangan maupun di dunia kerja.

- 2) Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi bagi pemimpin Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan sebagai bahan masukan untuk pertimbangan

kebijaksanaan dalam mengatasi permasalahan khususnya penyaluran dana Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan.

- 3) Bagi Universitas
 - a. Mampu memberikan sumbangan pada ilmu ekonomi umumnya dan akuntansi pada khususnya terutama yang berkaitan dengan program, Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan.
 - b. Penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi dan dokumentasi perpustakaan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
- 4) Bagi Pembaca
 - a. Untuk menambah pengetahuan dan bahan bacaan tentang kredit dan pendapatan.
 - b. Dapat dijadikan bahan referensi bagi penulis lain terutama yang berkaitan dengan masalah penelitian ini.

